INTISARI

Air kelapa muda memiliki kandungan senyawa kimia seperti *Polyphenols*, L-Arginin dan Vitamin C. Beberapa penelitian menyatakan bahwa air kelapa muda sebagai antikolesterol yang diperantarai senyawa-senyawa tersebut. *Polyphenol* menurunkan absorbsi lemak di sistem pencernaan dan meningkatkan ekskresi lemak ke dalam feses. Vitamin C akan menjaga kinerja dari aktivitas *cholesterol 7 alpha-hydroxylating system* yang mengandung *cyto-chrome P-450* sehingga kolesterol akan dirubah menjadi asam empedu. Senyawa L-Arginin akan mengurangi terjadinnya defek pada signalling NO sehingga kerusakan endotel turun.

Penelitian eksperimental rancangan post test only control group design menggunakan tikus putih galur wistar, dibagi dalam 4 kelompok secara random, masing-masing kelompok terdapat 6 ekor tikus, yaitu K1(pakan standar), K2(telur puyuh), K3(Air Kelapa Muda 8ml/200gBB/hari), K4(simvastatin 0,18mg/ekor/hari). Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Hari ke 15 tikus putih galur wistar diambil darahnya dan dihitung kadar Kolesterol Total dengan spectofotometri urit dan dianalisa dengan One Way Anova.

Rata-rata kadar kolesterol total pada K1: $85,19 \pm 1,66$ mg/dL, K2: $181,96 \pm 4,19$ mg/dL, K3: $136,80 \pm 2,37$ mg/dL, dan K4: $107,89 \pm 2,74$ mg/dL. Uji normalitas data dengan Shapiro Wilk test menunjukkan perolehan nilai p> 0,05 menunjukkan semua kelompok berdistribusi normal. Uji homogenitas data dengan Levene Test didapatkan p> 0,05 menunjukkan varian dari kadar kolesterol pada kelima perlakuan adalah homogen. Uji Post Hoc menunjukkan perbedaan bermakna antara semua kelompok.

Dari data tersebut disimpulkan bahwa pemberian air kelapa muda 8ml/200gBB/hari menurunkan kadar kolesterol total pada tikus putih galur wistar yang diinduksi Diet Tinggi Lemak Berupa telur puyuh.

Kata Kunci: air kelapa muda, kolesterol total, diet tinggi lemak.